

ABSTRAK

Infus merupakan alat bantu untuk memasukan obat (berupa cairan) tanpa tekanan istimewa melalui pembuluh darah atau rongga badan (KBBI). Pemberian infus sangat penting dan secara terus-menerus agar pasien mendapat asupan untuk mengganti cairan tubuh, maka cairan infus yang habis harus segera diganti yang baru atau dihentikan apabila kondisi pasien sudah membaik agar darah tidak naik ke selang infus yang menyebabkan terjadinya pendarahan pada daerah vena yang dimasuki cairan infus dan juga agar tidak terjadi emboli (Wilkinson, 1996).

Untuk memudahkan pengawasan infus, maka di rancang dan dibuatlah alat deteksi cairan infus habis dengan monitoring ke komputer, dimana di lengkapi dengan pengiriman dari 2 pasien ke 1 penerimaan (ruang perawat). Alat ini menggunakan tampilan pada komputer dan data dikirim melalui wireless.

Berdasarkan data hasil pengukuran hasil output melalui simulasi dan pengujian terhadap pasien sebanyak 5 kali pengujian diperoleh bahwa rata-rata % error pada sensor tetes dengan nilai error 0,7% . Dan nilai UA (ketidak pastian) pada monitoring infus dengan mengamati nilai tertingginya 1,8%.

Kata Kunci: *Infus ,wireless,komputer*